

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu kabupaten di wilayah Jawa Timur, memiliki sumber daya alam yang dapat menjadi potensi besar pada sektor pariwisata. Kabupaten Pasuruan sendiri memiliki potensi daerah berupa destinasi wisata alam maupun bahari yang menjanjikan untuk dapat di eksplor. Kabupaten Pasuruan memiliki beberapa destinasi wisata andalan yang dapat dikelompokkan menjadi wisata alam, wisata bahari, wisata sejarah, dan wisata buatan. Sebagai contoh wisata andalan Kabupaten Pasuruan seperti taman nasional gunung bromo, Pemandian alam banyu biru, taman safari prigen, dan saygon waterpark dan beberapa wisata lainnya.

Berbagai macam objek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten pasuruan mempunyai potensi yang cukup baik yang dapat memberikan pemasukan bagi pendapatan daerah. Berbagai macam objek dan daya tarik wisata tersebut menawarkan berbagai macam pesona yang dimiliki masing-masing objek wisata yang dapat menarik wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Dengan banyaknya destinasi wisata, Kabupaten Pasuruan memiliki potensi besar di sektor pariwisata yang dapat dikelola dan dapat menambah pendapatan asli daerah. Hal ini dikarenakan, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi penyumbang PAD (Pendapatan Asli Daerah). Hingga saat ini Kabupaten Pasuruan mengalami perkembangan pesat pada

sektor industri pariwisata yang mana merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan potensi wisata di Jawa Timur. “Pariwisata merupakan suatu sistem yang mengikutsertakan berbagai pihak dalam keterpaduan kaitan fungsional yang serasi, yang mendorong berlangsungnya dinamika fenomena mobilitas manusia” (Oka, 2006). Melalui definisi tersebut dapat dimaknai bahwa sektor pariwisata merupakan industri yang akan selalu berkembang dan akan semakin banyak diminati ditengah-tengah masyarakat yang juga berkembang.

Industri pariwisata apabila ditinjau dari segi budaya, secara tidak langsung memberikan peran penting bagi perkembangan budaya Indonesia karena dengan adanya suatu objek wisata maka dapat memperkenalkan keragaman budaya yang dimiliki suatu negara seperti kesenian tradisional, upacara-upacara agama atau adat yang menarik perhatian wisatawan asing dan wisatawan Indonesia. Industri pariwisata yang berkembang dengan pesat memberikan pemahaman dan pengertian antar budaya melalui interaksi pengunjung wisata (turis) dengan masyarakat lokal tempat daerah wisata tersebut berada. Hal tersebut menjadikan para wisatawan dapat mengenal dan menghargai budaya masyarakat setempat dan juga memahami latar belakang kebudayaan lokal yang dianut oleh masyarakat tersebut (Spillane, 1994).

Potensi budaya dalam pengembangan pariwisata menjadi bagian dari produk kreativitas manusia yang memiliki nilai ekonomi. Salah satu upaya pengembangan pariwisata berbasis budaya adalah pengemasan budaya lokal dalam bentuk festival atau tradisi.

Desa Wonosari utamanya merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan dan secara geografis terletak di lereng Pegunungan Tengger. Adalah merupakan akses utama menuju Gunung Bromo dari jalur Kecamatan Purwodadi. Desa Wonosari Nongkojajar terdiri dari 7 Dusun yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Propinsi Jawa Timur sebagai Desa Wisata dengan berbagai kekayaan alam dan keragaman budaya maupun adat istiadat. Nongkojajar diharapkan dapat menjadi ujung tombak dalam pengembangan aset dan potensi daerah utamanya dalam bidang pariwisata.

Kegiatan Ritual Adat dalam acara Grebeg Memetri Desa yang telah tumbuh dan berkembang di masyarakat dan merupakan tradisi Nenek Moyang hingga sekarang telah menjadi salah satu moment penting yang perlu dilestarikan. Grebeg Memetri merupakan budaya masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Tukur yang tumbuh dan berkembang cukup lama, dalam budaya ini terdapat banyak sekali kegiatan, tidak hanya berupa acara ritual saja akan tetapi menyuguhkan semua ragam seni budaya tradisional yang ada di Desa Wonosari dan beberapa jenis hiburan yang bernuansa Agamis serta seni modern yang dikemas dalam sebuah festival dan parade budaya yang sengaja dijadikan suatu varian tujuan kegiatan, sehingga diharapkan masyarakat tertarik untuk berkreasi dan menampilkan kelebihan seni budaya masing-masing.

Dalam perkembangan budaya grebeg memetri yang berbentuk festival dan parade budaya tersebut banyak mendatangkan wisatawan dari luar daerah maupun wisatawan manca negara yang ingin berkunjung dan ikut

serta dalam perayaan Budaya Grebeg Memetri di Dasa Wonosari Kecamatan tutur. Meskipun perayaan dalam budaya grebeg memetri desa berebentuk festival dan parade budaya tapi perayaan tersebut tidak meninggalkan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya grebeg memetri desa.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa Budaya Grebeg Memetri yang ada di Desa Wonosari Kecamatan Tutur memiliki potensi pariwisata yang besar apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tepat maka akan menjadi tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti tentang Budaya Grebeg Memetri yang ada di Desa Wonosari Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan, dengan pengembangan potensi wisata yang ada dapat dilakukan melalui berbagai cara atau teknik untuk meningkatkan daya tarik wisata baik Lokal maupun Regional bahkan bisa secara Internasional.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan tersebut, maka dapat ditarik permasalahan yang ingin diangkat oleh peneliti adalah

1. Bagaimanakah strategi yang dilakukan Budaya Grebek Memetri di Desa Wonosari Kecamatan Tutur menjadi destinasi wisata budaya Kabupaten Pasuruan ?
2. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi itu ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendiskripsikan dan mengetahui strategi Budaya Grebek Memetri di Desa Wonosari Kecamatan Tututr untuk bisa dijadikan sebagai destinasi wisata budaya di kabupaten pasuruan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi budaya grebeg memetri desa menjadi destinasi wisata budaya Kabupaten Pasuruan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahanacuan untuk digunakan sebagai berikut:

1. Akademis

Secara akademis hasil peneliatian ini diharapkan berguna sebagai suatukarya ilmiah yang dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Komunikasi dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupaun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

- a. bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah khususnya pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kabupaten Pasuruan di Bidang Destinasi Wisata dan Bidang Kebudayaan dalam upaya pengembangan kawasan objek wisata budaya.

- b. Sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan Tradisi Grebeg Memetri di Desa Wonosari Kecamatan Tukur.